

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm : 3) metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Peran metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan. Metode mengandung makna yang menyangkut prosedur dan cara melakukan pengujian data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif survei.

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2015, hlm : 254) pengertian deskriptif “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Sugiyono (2015, hlm : 13) Metode kuantitatif adalah “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.”

Metode pengumpulan data menggunakan metode survei menurut Sugiyono (2015, hlm : 12) “Bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”. Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah

dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survei menurut Singarimbun (2011, hlm : 12-13) adalah :

- 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei;
- 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan;
- 3) pengambilan sampel;
- 4) Pembuatan kuesioner;
- 5) Pekerjaan lapangan;
- 6) Pengolahan data;
- 7) Analisa dan pelaporan.

Penggunaan metode survei untuk mempermudah peneliti melaksanakan penelitian, pada metode penelitian menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan metode penelitian untuk mencari informasi data penelitian dari pertanyaan dapat terungkap secara faktual dan terperinci yang menggambarkan fenomena yang ada.

Dari penjelasan dan pendapat yang telah dijelaskan di atas tentang metode penelitian deskriptif dan pendekatan survei. penulis berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif cocok digunakan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan menjabarkan mengenai Kesiapan belajar siswa dalam PTMT pada pembelajaran PJOK.

3.2 Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan belajar siswa dalam PTMT pada pembelajaran PJOK.

3.3 Tempat, Subjek dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dilaksanakan penelitian yaitu di SMA Negeri 9 Bandung yang terletak di Jl. Suparmin No. 1A, Pajajaran, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40173. Peneliti memilih sekolah tersebut karena akan melaksanakan PMT terbatas dan sesuai dengan syarat pemerintah untuk melaksanakan PMT terbatas.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam deskriptif ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 72 orang dan orang tua siswa yang berjumlah 72 orang. Siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda serta orang tua mereka mempunyai profesi yang berbeda-beda.

3.3.3 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan satu kali pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal pendidikan jasmani yang ada di sekolah SMA Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2021/2022. Dan untuk lebih jelasnya mengenai jadwal pelaksanaan penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 3.1 Tabel Penelitian

No	Tanggal	Waktu	Tempat
1	28-12-2021	Selasa 08:00-11:45 WIB	SMA Negeri 9 Bandung

3.4 Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data penelitian ini dibutuhkan sumber data, dan pada umumnya disebut populasi dan sampel penelitian. Winarno (2013, hlm : 81) menyatakan bahwa populasi dapat dinyatakan sebagai sekumpulan objek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung berjumlah 360 orang siswa. Menurut Winarno (2013) sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi. Sebagaimana karakteristik populasi, sampel yang mewakili populasi adalah sampel yang benar-benar terpilih sesuai dengan karakteristik populasi itu. Adapun sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung, Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2012:112) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka peneliti mengambil 20% sampel yang akan diambil pada penelitian ini berjumlah 72 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Sampling Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*).

Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 9 Bandung Tahun ajaran 2021/2022. Berikut data siswa kelas XI di SMAN 21 Bandung :

Tabel 3 2 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X MIPA 1	36 Siswa
X MIPA 2	36 Siswa
X MIPA 3	36 Siswa
X MIPA 4	36 Siswa
X MIPA 5	36 Siswa
X IPS 1	36 Siswa
X IPS 2	36 Siswa
X IPS 3	36 Siswa

X IPS 4	36 Siswa
X IPS 5	36 Siswa
Jumlah	360 Siswa

Berikut ini peneliti mencoba merumuskan bahwa masing – masing sampel yang harus diambil dalam setiap kelas agar minimal sampel yang harus diperoleh dapat tercapai.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Sampel
X MIPA 1	18 Siswa
X MIPA 2	18 Siswa
X MIPA 3	18 Siswa
X IPS 3	18 Siswa
Jumlah	72 Siswa

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Selanjutnya Arikunto (2012, hlm : 149) mengemukakan bahwa “instrument adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Jenis-jenis metode atau instrumen pengumpulan data meliputi tes, angket atau kuesioner, interviu, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi.” Dengan menggunakan instrument yang tepat, maka data yang didapatkan akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dalam penulisan ini, untuk mengetahui kesiapan belajar siswa dalam PTMT pada pembelajaran PJOK, yaitu menggunakan angket, angket yang digunakan mengacu pada buku slameto 2015. *Grand teori* menurut slameto bahwa kesiapan belajar keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member

respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada sesuatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons.

Tabel 3.4 Kisi-kisi kesiapan belajar

DEFINISI	ASPEK	INDIKATOR	BUTIR SOAL (+)	BUTIR SOAL (-)
Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada sesuatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. (Slameto, 2015 : hlm : 113)	1. Perhatian Belajar	a. Konsentrasi	1,2,5,6,7,11,13,	3,8,9
		b. Tanggap	10,17,18,20,22,23	19
		c. Ketertarikan terhadap materi	25,27,28,30,31,33	34
	2. Motivasi Belajar	a. Kehadiran	15,35,37,38,39,42,44	16,36,40,43
		b. Penyelesaian tugas	45,46,48,49,54,55,56,58	57
	3. Perkembangan Kesiapan	a. Keseriusan dalam belajar	51,53,91,94	
		b. Kepercayaan diri	60,61,63,64	59,62
	4. Kondisi Fisik	a. Menjaga kesehatan tubuh	69,70,71,77,78,79,81,85,86	72,73,74,80,87
	5. Kondisi Mental	a. Mampu bersosialisasi dengan lingkungan baru	82,83,90,92	93
	6. Kondisi Emosional	a. Menerima kondisi lingkungan	88,97	96,98,99,100

3.5.1 Tahap pembuatan angket

1. Menentukan tujuan penelitian
2. Menentukan kelompok sampel
3. Merancang kuisioner

Sandi Miftahul Fatah, 2022

SURVEI KESIAPAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PEMBELAJARAN PJKO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menguji cobakan kuisisioner
5. Komunikasi awal dengan sampel
6. Surat pengantar kuisisioner
7. Tindak lanjut
8. Menganalisis data kuisisioner

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat peneliti yang digunakan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2015) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

3.6.1 Uji validitas

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlations pearson product moment*. Menurut (Sugiyono, 2015) “ Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Rumus *Correlations pearson product moment* dalam (Jajat Darajat KN & Dr. Bambang Abduljabar, 2014) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada kolom nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan:

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan Valid
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen kepada murid kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan, sebanyak siswa secara random dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai (Correlations)>sebesar 0.254, untuk n= 58.

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Dukungan Orang Tua

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.795	0.254	Valid
2	0.755	0.254	Valid
3	0.303	0.254	Valid
4	- 0.178	0.254	Tidak Valid
5	0.683	0.254	Valid
6	0.741	0.254	Valid
7	0.777	0.254	Valid
8	0.655	0.254	Valid
9	0.569	0.254	Valid
10	0.711	0.254	Valid
11	0.409	0.254	Valid
12	0.198	0.254	Tidak Valid
13	0.788	0.254	Valid
14	- 0.240	0.254	Tidak Valid
15	0.701	0.254	Valid
16	0.306	0.254	Valid
17	0.630	0.254	Valid
18	0.453	0.254	Valid
19	0.263	0.254	Valid
20	0.503	0.254	Valid
21	0.019	0.254	Tidak Valid
22	0.762	0.254	Valid
23	0.546	0.254	Valid
24	0.029	0.254	Tidak Valid
25	0.621	0.254	Valid
26	0.112	0.254	Tidak Valid
27	0.719	0.254	Valid
28	0.795	0.254	Valid
29	0.349	0.254	Tidak Valid
30	0.726	0.254	Valid
31	0.517	0.254	Valid
32	0.069	0.254	Tidak Valid
33	0.586	0.254	Valid
34	0.347	0.254	Valid

35	0.702	0.254	Valid
36	0.582	0.254	Valid
37	0.497	0.254	Valid
38	0.470	0.254	Valid
39	0.635	0.254	Valid
40	0.477	0.254	Valid
41	- 0.318	0.254	Tidak Valid
42	0.587	0.254	Valid
43	0.464	0.254	Valid
44	0.756	0.254	Valid
45	0.742	0.254	Valid
46	0.492	0.254	Valid
47	- 0.090	0.254	Tidak Valid
48	0.532	0.254	Valid
49	0.365	0.254	Valid
50	- 0.092	0.254	Tidak Valid
51	0.613	0.254	Valid
52	- 0.368	0.254	Tidak Valid
53	0.806	0.254	Valid
54	0.504	0.254	Valid
55	0.551	0.254	Valid
56	0.683	0.254	Valid
57	0.593	0.254	Valid
58	0.699	0.254	Valid
59	0.422	0.254	Valid
60	0.682	0.254	Valid
61	0.330	0.254	Valid
62	0.401	0.254	Valid
63	0.714	0.254	Valid
64	0.515	0.254	Valid
65	0.328	0.254	Tidak Valid
66	0.111	0.254	Tidak Valid
67	0.116	0.254	Tidak Valid
68	0.183	0.254	Tidak Valid
69	0.774	0.254	Valid
70	0.321	0.254	Valid
71	0.602	0.254	Valid
72	0.343	0.254	Valid
73	0.387	0.254	Valid
74	0.493	0.254	Valid
75	- 0.171	0.254	Tidak Valid
76	0.262	0.254	Tidak Valid
77	0.710	0.254	Valid

78	0.862	0.254	Valid
79	0.804	0.254	Valid
80	0.358	0.254	Valid
81	0.740	0.254	Valid
82	0.298	0.254	Valid
83	0.604	0.254	Valid
84	- 0.119	0.254	Tidak Valid
85	0.573	0.254	Valid
86	0.791	0.254	Valid
87	0.588	0.254	Valid
88	0.677	0.254	Valid
89	- 0.081	0.254	Tidak Valid
90	0.688	0.254	Valid
91	0.477	0.254	Valid
92	0.254	0.254	Valid
93	0.376	0.254	Valid
94	0.674	0.254	Valid
95	0.180	0.254	Tidak Valid
96	0.398	0.254	Valid
97	0.578	0.254	Valid
98	0.533	0.254	Valid
99	0.373	0.254	Valid
100	0.454	0.254	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 Hasil uji validitas butir item instrumen kesiapan belajar bahwa dari 100 item pernyataan terdapat 21 item soal yang tidak valid dan 79 item soal yang valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2012). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan alat hitung komputer . Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach*. Hasil dari pengujian tersebut akan diperoleh harga *Alpha Cronbach*, untuk

menginterpretasikan tingkatan dari instrumen, digunakan pedoman dari (Arikunto, 2012), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai R

No.	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Hasil reliabilitas instrumen Kesiapan belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Reliabilitas Dukungan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	100

Berdasarkan hasil Reliabilitas Kesiapan Belajar yang diperoleh nilai sebesar 0.929. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kesiapan belajar ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0.600, yang berarti variabel kesiapan belajar dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan dengan interpretasi pada level reliabel yang sangat kuat.

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan uji *Homogeneity of Variance Test* pada *One-Way Anova*/Anova satu jalur dengan bantuan

program SPSS Versi 24. Bentuk hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H₀ : Kelompok data memiliki varian yang sama (homogen)

H_a : Kelompok data tidak memiliki varian yang sama (tidak homogen)

Pada pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak H₀ berdasarkan *P-Value* atau *significance* (Sig) adalah sebagai berikut :

Jika Sig <0,05 maka H₀ ditolak atau data tidak homogen

Jika Sig >0,05 maka H₀ diterima atau data homogen

Adapun bentuk hipotesis untuk uji anova adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan dari setiap aspek dari variabel kesiapan belajar dalam PTMT pada pembelajaran PJOK di SMA Negeri 9 Bandung.

H_a : Terdapat perbedaan dari setiap aspek dari variabel kesiapan belajar dalam PTMT pada pembelajaran PJOK di SMA Negeri 9 Bandung.

Adapun kriteria dalam pengujian *One-Way Anova* adalah jika signifikan (Sig) > 0,05 maka rata – rata sama. Jika signifikan (Sig) < 0,05 maka rata rata berbeda.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

3.7.1 Teknik Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013 : 137). Teknik ini akan efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kelebihan dari metode angket/kuesioner adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga, dan biaya. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan daftar pertanyaannya dibuat secara tertutup. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan belajar dengan jumlah butir soal sebanyak 79 item soal. Sedangkan untuk pemberian skor jawaban, setiap jawaban dari responden diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pemberian Skor Jawaban

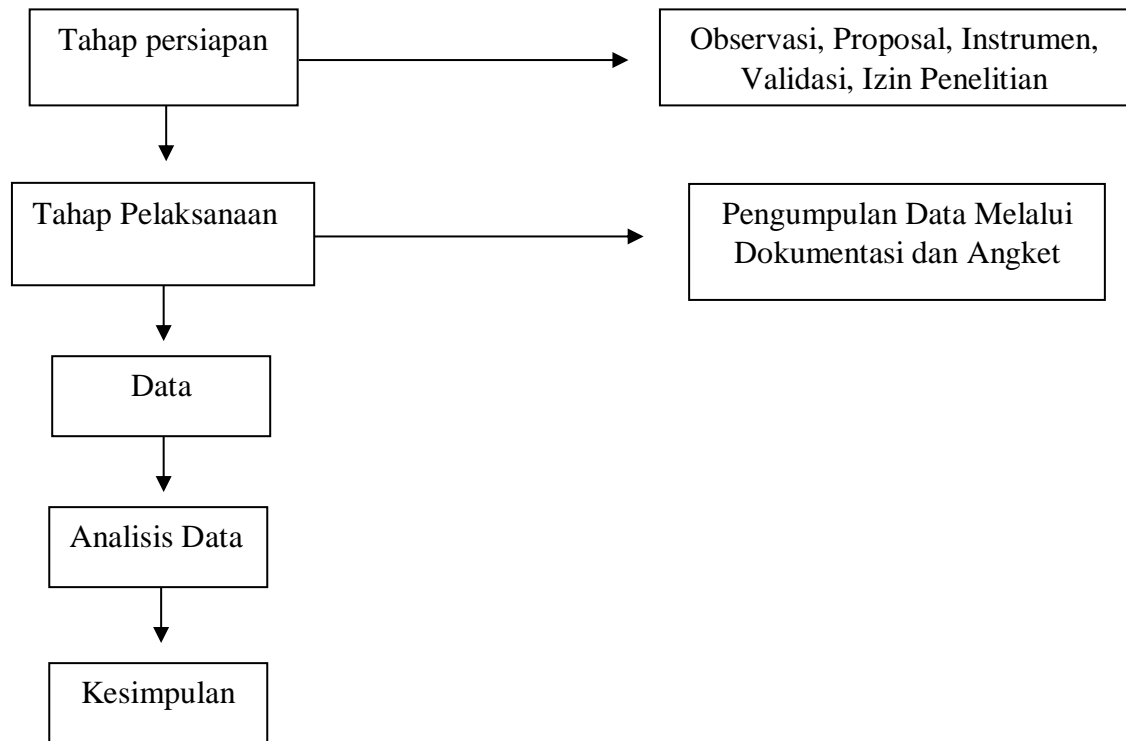
JAWABAN	SKOR
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Analisa Data

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat di gambar 3.9 dimana diawali dengan tahap persiapan. Dalam tahap ini yakni menentukan sekolah yang akan diteliti, melakukan observasi di sekolah yang telah dipilih, mengkaji masalah yang ditemukan, menyusun proposal penelitian, penyusunan instrument, validasi instrumen dan perizinan di sekolah. Lalu dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yakni pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Setelah tahap pelaksanaan, akan didapatkan data dan selanjutnya dilakukan analisis data sehingga didapatkan hasil analisis data, dari hasil analisis data tersebut dibuat kesimpulan dalam penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.

Tabel 3.9 Tabel Prosedur Penelitian



3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu peneliti harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Menurut (Sugiyono, 2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah Analisis data yang dilakukan sebagai berikut :

1) Deskriptif untuk memberikan gambaran kesiapan belajar siswa. Analisis menggunakan *descriptive statistic* dengan sub menu sebagai berikut.

a. Mean (Rata – rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah skor yang didapat

n = banyaknya data

b. Median

Median menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya. Kalau nilai median sama dengan Me , maka 50% dari data harga-harganya paling tinggi sama dengan Me sedangkan 50% lagi harga-harganya paling rendah sama dengan Me .

c. Modus

Modus adalah untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak digunakan ukuran modus yang disingkat Mo .

d. *Standard Deviation*

Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.